

# Keefektifan Pembelajaran Daring Menggunakan Media Zoom Meeting dan YouTube di Madrasah Mu'allimin Yogyakarta

Victory Andreanto<sup>1)</sup> Toni Kus Indratno<sup>2)</sup>

<sup>1</sup>Universitas Ahmad Dahlan, <sup>2</sup>Universitas Ahmad Dahlan

---

## Key Words:

Aplikasi, Pembelajaran Berbasis Online Zoom Meeting

---



---

**Abstrak:** Pandemi yang disebabkan oleh virus Covid-19 memaksa dunia pendidikan untuk tetap berjalan meskipun dengan pembelajaran daring. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui mengenai keefektifan dari kegiatan pembelajaran daring menggunakan *converence* zoom dan virtua link youtube pada materi besaran, satuan, dan dimensi peserta didik kelas X di Madrasah Mu'allimin Muhammadiyah Yogyakarta. Metode yang digunakan pada penelitian ini ialah metode kualitatif deskriptif dengan menggunakan pendekatan studi kasus. Teknik pengumpulan data yang dipakai pada penelitian ini ialah teknik observasi dan praktik langsung dilapangan. Berdasarkan riset peneliti yang telah dilaksanakan menghasilkan sebuah kesimpulan bahwa kegiatan pembelajaran fisika dengan menggunakan media *converence* zoom lebih efektif dari pada kegiatan pembelajaran fisika dengan media virtual link youtube.

---

**How to Cite:** Andreanto, Victory., Indratno, T. K. (2021). Keefektifan Pembelajaran Daring Menggunakan Media Zoom Meeting dan Youtube di Madrasah Mu'allimin Yogyakarta. *Seminar Nasional Pengenalan Lapangan Persekolahan UAD*

---



---

## PENDAHULUAN

Pandemi Covid-19 yang melanda seluruh negara di dunia termasuk Indonesia sejak awal tahun 2020 hingga saat ini memaksa dunia pendidikan untuk merubah sistem pendidikan. Pendidikan yang pada mula berjalan dengan normal dimana oeserta didik dan guru saling berhadapan di kelas kini harus dilaksanakan secara virtual dari rumah. Meskipun begitu sistem pendidikan tetap dituntut untuk bisa memberikan kegiatan belajar mengajar yang efektif dan optimal bagi peserta didik. Undang-Undang No. 20 tahun 2003 pendidikan ialah suatu usaha sadar dan terencana yang diberikan kepada peserta didik untuk menciptakan suasana belajar atau kegiatan pembelajaran yang dapat mengembangkan potensi yang berada pada diri peserta didik dengan tujuan agar peserta didik mempunyai kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang dibutuhkan oleh dirinya, masyarakat dan negara. Salah satu faktor keberhasilan atau kemajuan dari suatu negara ditentukan oleh bagaimana sistem pendidikan yang diberlakukan di negara tersebut. Negara dengan mutu pendidikan yang maju akan dapat menciptakan generasi muda yang cerdas, terampil, berwawasan global, dan bisa bersaing di era digital.

Akibat adanya pandemi Covid-19, membuat pemerintah Indonesia mengambil kebijakan kepada masyarakat untuk tetap berada di dalam rumah, menjaga jarak dan menjauhi kerumunan yang tujuannya untuk mencegah penyebaran virus corona. Kebijakan ini berlaku untuk seluruh aspek kehidupan masyarakat termasuk pendidikan. Meskipun negara dalam kondisi darurat yang disebabkan oleh wabah Covid-19, dunia pendidikan dituntut untuk tetap berjalan sebagaimana mestinya. Untuk itu Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia mengambil keputusan bahwa kegiatan pendidikan

dilaksanakan secara online (daring). Menurut (Ali Sadikin, 2020) Kegiatan pembelajaran dalam jaringan ialah proses pembelajaran yang menggunakan internet dengan aksesibilitas, konektivitas, fleksibilitas, dan kemampuan dalam menampilkan beragam jenis interaksi yang dapat dilaksanakan dalam kegiatan pembelajaran. Terdapat berbagai macam jenis pembelajaran daring yang bisa diterapkan kepada peserta didik salah satunya yaitu dengan menggunakan *video converence* dan youtube. Kegiatan pembelajaran melalui *video converence* dapat dimanfaatkan sebagai pengganti kegiatan belajar mengajar secara tatap muka langsung di ruang kelas menjadi kegiatan belajar mengajar tatap muka virtual. Kegiatan pembelajaran tatap muka virtual ini dapat dilakukan dengan bantuan aplikasi yang terdapat di gawai maupun *personal computer* (PC). Terdapat berbagai macam aplikasi yang dapat dimanfaatkan untuk kegiatan belajar mengajar *video converence* salah satunya ialah *Zoom Cloud Meeting*. Menurut (Monica, 2020) *Zoom Cloud Meeting* merupakan sebuah alat komunikasi jarak jauh yang menggabungkan antara video, pertemuan online, chatting maupun interaksi seluler. Aplikasi *Zoom Cloud Meeting* sendiri memiliki kapasitas menampung 1000 peserta dalam satu waktu yang bersamaan. Aplikasi *Zoom Cloud Meeting* dapat dijadikan sebagai alat dalam pembelajaran daring dikarenakan aplikasi zoom memiliki berbagai fitur yang bisa dimanfaatkan dalam menyampaikan suatu materi kepada peserta didik melalui internet.

Fisika menjadi salah satu cabang dalam ilmu sains yang materinya tidak hanya terdiri dari konsep akan tetapi juga terdapat fakta maupun hukum. Dalam Peraturan Kemendikbut No. 59 tahun 2014 pengertian fisika ialah suatu ilmu yang menjadi bagian dari pengetahuan alam yang keberadaannya bertujuan untuk membangun dan mengorganisasi pengetahuan yang isinya tidak hanya berupa penjelasan akan tetapi juga dapat diuji. Belajar fisika tidak hanya belajar tentang konsep akan tetapi juga belajar akan kehidupan. Tujuan dari pembelajaran fisika yaitu peserta didik memiliki kemampuan untuk menguasai bagaimana cara pengaplikasian konsep-konsep fisika sesuai dengan bidang fisika yang akan peserta didik tekuni. Pembelajaran fisika yang disampaikan guru diharapkan dapat dilaksanakan sesuai pengalaman dari peserta didik sehingga peserta didik dapat berperan aktif untuk mengungkapkan dan mengembangkan ide yang ada didalam diri mereka, serta bisa mandiri dalam menyelesaikan permasalahan fisika. Melalui kegiatan belajar mengajar secara aktif maka diharapkan peserta didik bisa mendapatkan pemahaman mengenai konsep dan fakta fisika dengan lebih baik.

Besaran, satuan dan dimensi merupakan materi dasar pembelajaran fisika yang diberikan kepada peserta didik pada awal kegiatan pembelajaran. Sebelum peserta didik memasuki materi selanjutnya yang memiliki tingkatan lebih sulit maka peserta didik diharuskan untuk mengetahui dan memahami mengenai konsep dari besaran, satuan dan dimensi terlebih dahulu. Materi besaran, satuan dan dimensi menjadi materi pokok dalam memahami materi selanjutnya, hal ini dikarenakan materi dalam bab besaran, satuan dan dimensi terdiri dari materi besaran yang berupa besaran pokok dan besaran satuan, dimensi, besaran scalar maupun vector, angka penting, dan langkah-langkah yang tepat untuk melakukan suatu kegiatan pengukuran ataupun berisi mengenai cara penulisan data hasil pengukuran.

Berdasarkan kegiatan pengenalan lapangan persekolahan (PLP) II yang telah dilakukan di Madrasah Mu'allimin Muhammadiyah Yogyakarta khususnya dalam mata pelajaran fisika kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan yaitu secara daring dengan menggunakan metode sinkronus dan ansinkronus. Metode sinkronus yang dilaksanakan yaitu dengan menggunakan media *converence zoom* dengan berbantuan media power point maupun media pembelajaran yang lainnya, sedangkan untuk metode ansinkronus yaitu dengan menggunakan media virtual link youtube. Dari berbagai uraian di atas, maka penulis tertarik ingin mengangkat topik mengenai keefektifans pembelajaran daring menggunakan *converence zoom* dan virtual link youtube pada materi besaran, satuan, dan dimensi peserta didik kelas X di Madrasah Mu'allimin Muhammadiyah Yogyakarta.

## DISKUSI

Kegiatan pembelajaran merupakan faktor terpenting keberhasilan dari proses belajar mengajar. Peserta didik akan lebih mudah menguasai suatu materi yang diberikan oleh guru apabila proses pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru tersebut menarik dan menyenangkan sehingga membuat peserta didik menjadi termotivasi dan bersemangat untuk melakukan kegiatan pembelajaran. Kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan di Madrasah Mu'allimin Muhammadiyah Yogyakarta dilakukan secara *daring* dengan berbantuan *converence zoom* dan virtual link youtube, dimana *converence zoom* dan virtual link youtube itu hanya dapat diakses peserta didik melalui E-learning. Sistem pembelajaran ini dilakukan pada semua mata pelajaran yang terdapat di Madrasah Mu'allimin Muhammadiyah Yogyakarta termasuk fisika. Kegiatan pembelajaran fisika penulis diberikan kesempatan untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran fisika dikelas sebanyak 4 kali dengan rincian 2 kali dengan menggunakan *converence zoom* dan 2 kali menggunakan virtual link youtube. Sebelum kegiatan pembelajaran menggunakan media *converence zoom* dan virtual link youtube dilakukan terlebih dahulu penulis membuat perangkat yang dibutuhkan untuk kegiatan pembelajaran seperti RPP, power point, video dan lain sebagainya. Materi yang harus penulis sampaikan dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran fisika yaitu mengenai bab besaran, satuan, dan dimensi yang kemudian materi tersebut terterbagi menjadi beberapa sub bab. Pada pertemuan pertama dan kedua, kegiatan belajar mengajar dilakukan oleh penulis menggunakan *converence zoom*.

Pada saat mengajar menggunakan media *converence zoom*, metode yang penulis gunakan ialah metode ceramah dan tanya jawab. Setiap pertemuan menggunakan media *converence zoom*, penulis mengawali proses pembelajaran dengan melafalkan salam lalu dilanjutkan berdoa. Setelah itu pendidik menyampaikan mengenai kandungan ayat-ayat Al-Qur'an yang berhubungan dengan materi yang akan dibahas yang bertujuan untuk memperkuat pemahaman peserta didik mengenai kaidah yang berkaitan dengan pembelajaran dan materi pembelajaran. Kemudian penulis bertanya kepada peserta didik tentang materi yang disampaikan pada pembelajaran sebelumnya lalu membagikan *slide* presentasi materi pertemuan saat itu menggunakan tombol *share screen tool*. Pada kegiatan pembelajaran berlangsung peserta didik bersikap aktif. Hal ini dapat dilihat dari keberanian peserta didik dalam bertanya ketika terdapat materi yang belum difahami. Setelah memberikan materi, penulis juga memberikan beberapa contoh soal latihan kepada peserta didik. Soal-soal tersebut sengaja diberikan untuk melihat seberapa besar pemahaman peserta didik terhadap materi. Selain itu, *converence zoom* yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran memiliki beberapa kelebihan yaitu Pertama, *converence zoom* dapat di *download* secara gratis di gawai, laptop atau PC yang bisa terkoneksi dengan internet. Kedua, *conperence zoom* memiliki fitur yang dapat digunakan untuk menjadwalkan kegiatan pembelajaran yaitu berupa fitur *Schedule*. Ketiga, *converence zoom* memiliki fitur yang dapat digunakan untuk merekam dan menyimpan video selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Keempat, *converence zoom* dapat bekerja pada seluruh perangkat Windows, Ios, dan Android. Kelima, *converence zoom* memiliki fitur *Mac Virtual Background* yang dapat dirubah sesuai dengan *background* yang dibutuhkan. Keenam, terjadinya interaksi langsung antara peserta satu dengan peserta lainnya. Selain kelebihan *converence zoom* juga memiliki kekurangan yaitu Pertama, pada saat menggunakan *converence zoom* maka dibutuhkan koneksi internet yang kuat sehingga menghabiskan kuota data yang cukup besar. Kedua, proses pembelajaran dengan menggunakan *converence zoom* hanya bisa berlangsung kurang lebih selama 40 menit. Setelah 40 menit maka *converence zoom* secara langsung akan *log out* sendiri dan harus *log in* lagi dengan menggunakan *user id* baru.

Alat pembelajaran lain yang pakai oleh penulis dalam melakukan kegiatan belajar mengajar yaitu dengan memanfaatkan virtual link youtube. Selain Youtube dapat digunakan sebagai Media Pembelajaran, youtube juga bisa membuat peserta didik menjadi termotivasi dalam mengikuti kegiatan pembelajaran secara *daring* dalam keadaan pandemi covid saat ini. Hal ini dikarenakan, youtube memiliki berbagai fitur

yang bisa dijadikan inspirasi oleh peserta didik. Menurut wiganti dkk. (dalam Mochamad Rangga Mahendra) youtube memberikan kebebasan kepada peserta didik ataupun guru untuk bisa berekspeksi dan berkolaborasi dalam bidang kependidikan. Selain itu, youtube juga memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mendapatkan pengalaman yang lebih lagi sehingga bisa meningkatkan kapabilitas mereka.

Pada saat kegiatan pembelajaran menggunakan media virtual link youtube, peserta didik hanya diberikan sebuah link youtube di *E-learning* yang kemudian peserta didik diminta untuk mempelajari materi yang terdapat di video tersebut. Ketika proses pembelajaran menggunakan youtube, peserta didik kurang mempunyai kesempatan bertanya kepada guru mengenai materi yang belum difahami. Hal ini dikarenakan setelah peserta didik selesai melihat video youtube maka kegiatan pembelajaranpun dianggap telah selesai. Di dalam video youtube tersebut selain memberikan penjelasan materi, penulis juga memberikan penjelasan mengenai soal-soal yang berkaitan dengan materi. Kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media video youtube penulis lakukan pada pertemuan ke tiga dan ke empat. Sama seperti *converence zoom*, video youtube juga memiliki beberapa kelebihan yaitu Pertama, youtube mudah digunakan baik oleh peserta didik maupun pendidik. Kedua, video materi yang ada di youtube dapat di download secara gratis sehingga materi dapat di ulang-ulang. Selain kelebihan, untuk proses pembelajaran youtube juga memiliki kekurangan yaitu tidak adanya interaksi langsung antara peserta didik dan guru.

Setelah 4 (empat) pertemuan pembelajaran selesai dilaksanakan, untuk melihat kemampuan pemahaman dan pendalaman peserta didik mengenai materi yang sudah diberikan oleh penulis maka penulis memberikan suatu test ulangan harian kepada peserta didik. Soal test ulangan harian berisi semua materi yang telah disampaikan oleh penulis baik dengan menggunakan bantuan media *converence zoom* maupun menggunakan media video youtube. Soal yang diberikan berupa uraian dengan jumlah soal yaitu 5 yang terdiri dari 3 soal mengenai materi pertemuan 1 dan 2 yang menggunakan media pembelajaran *converence zoom* dan soal mengenai materi pertemuan 3 dan 4 yang menggunakan media pembelajaran virtual link Youtube. Hasil yang diperoleh dari ulangan harian tersebut menunjukkan bahwa rata-rata siswa menjawab benar pada soal yang berasal dari materi yang disampaikan melalui *converence zoom*.

Berdasarkan penjelasan tersebut, maka penulis mencoba untuk menganalisis bahwa kegiatan pembelajaran fisika dengan menggunakan media *converence zoom* lebih efektif dibandingkan dengan media virtual link youtube. Menurut (Irmada, 2021) Efektifitas pembelajaran bisa dilihat dari tindakan peserta didik selama mengikuti kegiatan pembelajaran seperti kegiatan merespon, kemampuan penguasaan materi dan adanya interaksi antara peserta didik dan pendidik. Ketika kegiatan pembelajaran fisika dilakukan dengan memanfaatkan media *converence zoom* maka terjadi interaksi antara peserta didik dan guru dimana peserta didik dapat secara langsung menanyakan materi yang kurang difahami dan langsung mendapatkan respon atau tanggapan mengenai pertanyaan tersebut ataupun sebaliknya guru memberikan pertanyaan secara langsung kepada peserta didik kemudian peserta didik merespon pertanyaan guru dengan menjawabnya. Berbeda dengan kegiatan pembelajaran fisika yang dilakukan dengan media virtual link youtube, tidak ada interaksi langsung dari peserta didik ataupun guru. Padahal kegiatan interaksi diantara guru dan peserta didik inilah yang membuat proses pembelajaran menjadi lebih efektif. Dimana dalam interaksi tersebut guru tidak hanya mentransfer ilmu pengetahuan saja akan tetapi juga membangun komunikasi antara guru dan siswa.

## KESIMPULAN

Kegiatan pembelajaran fisika di Madrasah Mu'allimin Muhammadiyah Yogyakarta yang dilaksnakaan secara *daring* dengan bantuan media *converence zoom* lebih efektif dibandingkan dengan

pembelajaran yang dilaksanakan dengan virtual link youtube. Hal ini dikarenakan kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan menggunakan media zoom hampir sama dengan kegiatan pembelajaran tatap muka di kelas akan tetapi menggunakan virtual. Selain itu dalam menggunakan media converence zoom juga terjadi interaksi langsung diantara guru dengan peserta didik, interaksi langsung inilah yang menyebabkan kegiatan pembelajaran menjadi lebih interaktif. Sehingga tujuan yang ingin dicapai dalam pembelajaran itu bisa tersampaikan dengan baik.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyadari bahwa terselesaikannya pelaksanaan kegiatan pengenalan lapangan persekolahan (PLP) II yang telah penulis laksanakan tidak akan terlaksana tanpa adanya dukungan, arahan, bimbingan dan kerjasama dari pihak-pihak yang terkait. Oleh sebab itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada:

1. Ustadz Aly Aulia, Lc., M.Hum., selaku Direktur Madrasah Mu'allimin Muhammadiyah Yogyakarta yang telah memberikan izin kepada penulis untuk mengikuti program pengenalan lapangan persekolahan (PLP) II di Madrasah Mu'allimin Muhammadiyah Yogyakarta.
2. Ustadz Yazida Ichsan S.Pd, I., M.Pd., selaku dosen koordinator lapangan (DKL) program pengenalan lapangan persekolahan (PLP) II yang telah memberikan arahan, bimbingan, serta dukungan dalam pelaksanaan program PLP II.
3. Ustadz Arif Alfatah S.Pd., Si., M.Sc., selaku guru pamong pada mata pelajaran fisika yang telah memberikan bimbingan dan arahan selama pelaksanaan program PLP II di Madrasah Mu'allimin Muhammadiyah Yogyakarta.
4. Bapak Toni Kus Indratno, M.Pd., Si., selaku dosen pembimbing lapangan (DPL) program pengenalan lapangan persekolahan (PLP) II yang telah berkenan memberikan bimbingan, dukungan dan arahan serta selalu memberikan *wejangan* yang dapat memotivasi penulis.
5. Bapak Agus Sugianto dan Ibu Surantinah, selaku orang tua yang selalu memberikan dukungan baik berupa doa, motivasi, materi dan kasih sayang sehingga penulis dapat menyelesaikan program PLP II dengan baik.
6. Semua teman program pengenalan lapangan persekolahan (PLP) II di Madrasah Mu'allimin Muhammadiyah Yogyakarta, yang telah menjadi patner yang baik sehingga penulis dapat menyelesaikan kegiatan PLP II ini.
7. Semua pihak yang tidak penulis sebutkan, terimakasih atas doa dan bantuannya dalam pelaksanaan kegiatan PLP II dan juga dalam melaksanakan penulisan artikel ini guna memenuhi tugas akhir program PLP II UAD.

Dengan ini, penulis mengucapkan terima kasih atas dukungan, kritik serta saran dan semangat kepada seluruh pihak yang sudah bersedia membantu selama proses kegiatan PLP II berlangsung serta mohon maaf sebesar – besarnya kepada semua pihak bilamana berlangsungnya PLP II ini penulis sudah banyak melakukan suatu kesalahan. Semoga seluruh amal baik yang sudah semua pihak berikan diberikan balasan yang lebih baik oleh Allah Swt. Harapan dari penulis semoga artikel ilmiah ini bisa memberikan manfaat pada semua para pembaca maupun pihak-pihak yang berkepentingan.

## REFERENCE

Dewi, T. A. P. dan A. S. (2019). Jurnal basicedu. *Jurnal Basicedu*, 1(1), 1–9.

- Ekawardhana, N. E. (2020). Efektivitas Pembelajaran dengan Menggunakan Media Video Conference. *Prosiding Seminar Nasional Dan Ilmu Terapan*, 4(Vol 4 No 1 (2020)), 1–7.
- Mahendra, M. R. (2020). Youtube Sebagai Media Pembelajaran. *Vocational Education of Building Construction, University of Jakarta, Jakarta, May*, 1–4.
- Marsiding, Z. (2021). Efektifitas Penggunaan Media Zoom Terhadap Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmiah Pranata Edu*, 2(1), 33–39. <https://doi.org/10.36090/jipe.v2i1.931>
- Monica, J., & Fitriawati, D. (2020). Efektivitas Penggunaan Aplikasi Zoom Sebagai Media Pembelajaran Online Pada Mahasiswa Saat Pandemi Covid-19. *Jurnal Communio: Jurnal Jurusan Ilmu Komunikasi*, 9(2), 1630–1640. <https://doi.org/10.35508/jikom.v9i2.2416>